

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kota Batam termasuk wilayah industri, dimana banyak perusahaan-perusahaan luar dan juga para investor luar yang ingin mendirikan dan juga menanamkan usahanya disini. Semakin banyaknya investor yang membangun perusahaan-perusahaan dan juga anak perusahaan di kota ini, maka banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Besarnya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan memancing para pencari kerja datang dari segala penjuru kota maupun negara yang datang ke Batam hanya untuk mendapatkan pekerjaan. Kedatangan penduduk dari berbagai lapisan kota ini membuat semakin padat penduduk di kota Batam, sehingga semakin dibutuhkannya pembangunan berupa tempat tinggal.

Jika dilihat dari luas kota Batam saat ini adalah 960,25 km², sedangkan dilihat dari jumlah penduduk Batam akhir tahun 2017 sebesar 1.062.250, maka sangat diharapkan para perusahaan kontraktor kota Batam meningkatkan pembangunannya. Seperti yang telah disampaikan pada paragraf pertama bahwa yang dibutuhkan saat ini yaitu jenis pembangunan berupa tempat tinggal. Pembangunan tempat tinggal berupa rumah ini tentunya membutuhkan lahan berupa daratan yang luas, sedangkan tidak seluruh daerah di Batam terdiri dari daratan, ada beberapa diantaranya yang merupakan bagian lautan, sehingga perlu dilakukannya penimbunan agar dapat memperluas daratan di Batam untuk memenuhi pembangunan.

PT Muaramas Ekamukti merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang bergerak dibidang *Cut and Fill* (penimbunan) yang telah berdiri sejak tahun 2010 dan juga merupakan anak perusahaan dari MAU Group yang berlokasi di Bandung. Proyek *cut and fill* pada perusahaan merupakan suatu proyek yang dikerjakan dengan cara melakukan pemotongan tanah yang berada di bukit kemudian dibawa kelaut untuk ditimbun agar menjadi daratan yang nantinya akan dijadikan sebagai salah satu kegiatan pembangunan permukiman. Salah satu perusahaan yang menggunakan jasa PT Muaramas Ekamukti yaitu Waskita Raya.

Perusahaan memiliki sebuah tujuan yang sangat jelas, salah satu tujuan pendirian suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimum untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Banjarnahor, 2016). Setiap pengusaha mendirikan suatu perusahaan hanya untuk mencapai 1 tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan atau laba semaksimal mungkin sama halnya dengan perusahaan ini, dimana perusahaan menghitung keuntungan yang diperolehnya dengan melakukan perbandingan antara laba usahanya dengan jumlah aset yang ada diperusahaan. Dengan memperoleh laba usaha yang maksimal perusahaan diharapkan mampu menciptakan, meningkatkan nilai, serta mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan sehat dan bekerja secara efisien jika perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit, terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan dan melaksanakan operasinya secara stabil serta dapat menjaga kelangsungan perkembangan usahanya seiring berjalannya waktu.

Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf diatas, perusahaan ini memperoleh keuntungan dengan melakukan perbandingan laba usaha dengan jumlah aset. Jika dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan ini melakukan perhitungan perbandingan menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dengan membandingkan laba yang diperoleh dan total aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Tabel 1.1 Perubahan *Return On Assets* pada PT Muaramas Ekamukti tahun 2014 – 2018

No	Kode Perusahaan	ROA				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ME	29,24%	6,74%	0,32%	0,11%	-0,02

Sumber : Laporan Keuangan PT Muaramas Ekamukti tahun 2014-2018.

Dapat disimpulkan dari tabel perubahan rasio profitabilitas di atas bahwa *return on assets* PT Muaramas Ekamukti mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 sebesar 29,24%, pada tahun 2015 *Return on Assets* turun menjadi 6,74%. Pada tahun 2016 ROA menurun menjadi 0,32%, pada tahun 2017 ROA perusahaan mengalami penurunan menjadi 0,11%. Pada tahun 2018 perusahaan kembali mengalami penurunan ROA menjadi -0,02%. Hal ini terjadi karena laba perusahaan yang terus menurun, penurunan laba perusahaan ini dapat diakibatkan oleh kelancaran dalam arus kas perusahaan dan juga dari kelancaran pembayaran piutang dari konsumen.

Jenis aktiva yang paling lancar adalah kas, kas merupakan harta yang paling likuid yang digunakan sebagai alat pertukaran, digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kas digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Semakin meningkat perputaran kas, maka semakin cepat kembalinya kas masuk perusahaan. Sedangkan apabila perputaran kas menurun, maka kas perusahaan akan sulit untuk kembali ke perusahaan, sehingga akan mengakibatkan terhambatnya kinerja perusahaan.

Aktiva lancar yang kedua yaitu piutang usaha, piutang usaha digunakan untuk mendapatkan laba dengan cara melakukan penjualan. Penjualan dilakukan dengan 2 cara yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang usaha yang merupakan jumlah terutang bagi pelanggan sebagai pembeli terhadap perusahaan sebagai penjual akibat dari suatu transaksi penjualan barang atau jasa.

Semakin besar perputaran piutang, maka kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dapat dikelola dengan baik, sebaliknya jika semakin kecil perputaran piutang maka perusahaan dikatakan tidak dapat mengelola penagihan piutang dengan baik, sehingga akan menimbulkan piutang tak tertagih.

Dalam penelitian (Nuriyani & Zannati, 2017) menyatakan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisa secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian (Budiang, Pangemanan, & Gerungai, 2017) yang menyatakan bahwa hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa perputaran total aset dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *ROA*. Sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *ROA*.

Dalam penelitian (Canizio, 2017) menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis dapat ditemukan bahwa perputaran kas terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada *supermarket Leader dan Lita store*. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada *supermarket Leader dan Lita store*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Muaramas Ekamukti agar dapat memahami tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return on Assets*. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT MUARAMAS EKAMUKTI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. *Return on assets* yang mengalami fluktuasi membuat kinerja perusahaan menjadi tidak efektif dan efisien.
2. Kas perusahaan tidak dapat berputar dengan efektif sehingga mengganggu kegiatan operasional perusahaan.
3. Dalam 5 tahun terakhir, banyaknya piutang yang tidak tertagih kepada pelanggan sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Didalam penelitian ini perputaran kas di ukur dengan *Cash Turnover*.
2. Didalam penelitian ini perputaran piutang di ukur dengan *Receivable Turnover*.
3. Periode dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2018.
4. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Muaramas Ekamukti.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Cash Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Muaramas Ekamukti?
2. Apakah *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Muaramas Ekamukti?
3. Apakah *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Muaramas Ekamukti?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Muaramas Ekamukti.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Muaramas Ekamukti.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Muaramas Ekamukti.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Dapat digunakan sebagai pengembang ilmu pengetahuan dengan pengaplikasian teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan yang terjadi di lapangan.
- 2) Dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan diharapkan bisa menjadi masukan atau pengetahuan kepada pihak PT Muaramas Ekamukti agar bisa mengelola kas dan piutang dengan baik guna untuk meningkatkan *return on assets* perusahaan.

2) Bagi institusi Universitas Putera Batam

Dengan adanya penelitian ini maka dapat digunakan oleh institusi Universitas Putera Batam dalam bahan atau materi pembelajaran yang baru bagi mahasiswa-mahasiswa baru kedepannya.

3) Bagi Peneliti Lanjutan

Dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian dengan topik-topik yang berhubungan yang bersifat menambahkan, melengkapi, ataupun menyempurnakan.